

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengalaman Komunikasi Jarak Jauh Antara Anak Dengan Orang Tua (Studi Pada Mahasiswa Rantau Fisip UPNVJ 2018)”. Pada penelitian ini memperlihatkan pengalaman pada mahasiswa rantau Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta khususnya FISIP tahun 2018 dalam melakukan komunikasi jarak jauh dengan orang tuanya yang diteliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hasil pengumpulan data, penelitian, dan pengamatan dari mahasiswa FISIP 2018 Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta, maka didapatkan beberapa kesimpulan.

Komunikasi jarak jauh dengan orang tua yang dilakukan oleh mahasiswa rantau FISIP UPNVJ 2018 menggunakan media telepon genggam dan dipermudah juga dengan menginstall aplikasi whatsapp untuk mempermudah komunikasi. Aplikasi ini dikatakan dapat membantu orang tua dalam berkomunikasi karena pengoperasian yang dianggap mudah dan dapat menekan pengeluaran biaya untuk membeli pulsa yang kemudian uang tersebut dapat dialihkan ke dalam penggunaan pembelian kuota internet.

Kelebihan komunikasi jarak jauh yaitu tetap dapat melakukan komunikasi dengan keluarga walaupun secara jarak jauh dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini. sedangkan Kekurangan komunikasi yang dilakukan dari jarak jauh yaitu tidak dapat berinteraksi secara langsung dan tidak dapat merasakan secara langsung suasana komunikasi yang dirasakan seperti komunikasi tatap muka.

Hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa FISIP UPNVJ 2018 dalam melakukan komunikasi jarak jauh dengan orang tuanya yaitu terdapat pada sinyal yang dapat berubah-ubah setiap waktunya. Sinyal dianggap suatu yang penting dalam melakukan komunikasi jarak jauh dikarenakan media yang digunakan berupa telepon genggam harus menggunakan sinyal, baik sinyal telepon seluler maupun sinyal internet untuk dapat melakukan komunikasi jarak jauh. Kemudian penyamaan waktu antara anak dan orang tua juga menjadi salah satu hambatan mereka dalam melakukan komunikasi jarak jauh.

Konteks percakapan saat melakukan komunikasi jarak jauh dengan orang tua terbagi dari beberapa tema, yaitu: pendidikan, kesehatan, kegiatan, keuangan dan keluh kesah. Akibat adanya jarak yang mengharuskan untuk melakukan komunikasi jarak jauh terdapat perubahan hubungan (kedekatan) dengan orang tua, terdapat 2 jenis perubahan: 1) hubungan (kedekatan) menjadi jauh; 2) hubungan (kedekatan) menjadi dekat.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat membangun sebagai berikut:

a. Saran Praktik

1. Pemilihan kartu provider untuk telepon seluler maupun koneksi internet harus tepat sesuai dengan kestabilan sinyal di daerah masing-masing. Pemilihan kartu provider dengan tepat dapat meminimalisir hambatan berupa sinyal untuk melakukan komunikasi jarak jauh.
2. Dalam hal teknologi diharapkan bagi anak maupun orang tua untuk bisa menambah pengetahuan mengenai alat komunikasi yang ada saat ini seperti fitur atau kelebihan yang ada di dalam alat atau

aplikasi yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan fitur untuk kemudahan dalam berkomunikasi dengan baik lagi.

b. Saran Teoritis

Penelitian ini merupakan penelitian yang menarik karena dekat dan banyak dijumpai di dunia perkuliahan. Kekurangan penelitian ini terdapat pada kondisi saat melakukan penelitian yakni adanya corona virus, sehingga untuk melakukan wawancara dilakukan dengan dua metode yakni *online* dan *offline*. Saat melakukan wawancara *offline* protokol kesehatan dilakukan dengan ketat agar menghindari penyebaran dan penularan corona virus, sedangkan wawancara yang dilakukan secara *online* tidak dapat melihat reaksi secara real saat menjawab pertanyaan. Penelitian ini sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi lebih luas lagi, peneliti menyarankan penelitian dilakukan dari segi psikologis komunikasi atau dapat juga menambah informan menjadi lebih banyak lagi.